



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs. DARUSSALIMIN NW SENGKOL MANTANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nur Aliza, Husnu Maab, Muhajirin

STIT Darussalimin NW Praya

Email: alizaahmad182@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs. Darussalimin NW Sengkol Mantang tahun pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental (nonequivalent control group design)*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah sampel 46 siswa yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji regresi sederhana $Y = 15,232 + 0,939X$, nilai *t* hitung (8,146) lebih besar dari *t* tabel (1,721), serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Audio Visual, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the effect of using audio-visual media on student learning outcomes in Fiqh subjects for grade VII students at MTs. Darussalimin NW Sengkol Mantang in the 2024/2025 academic year. This research applied a quantitative approach with a quasi-experimental design (*nonequivalent control group design*). The population consisted of all grade VII students, with a total sample of 46 students selected using a saturated sampling technique. Data collection techniques included observation, tests, questionnaires, and documentation. Data were analyzed using simple linear regression. The findings revealed a significant effect of using audio-visual media on student learning outcomes. The regression equation obtained was $Y = 15.232 + 0.939X$, with *t*-count (8.146) greater than *t*-table (1.721), and a significance value of $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that audio-visual media positively influences student learning outcomes in Fiqh subjects.

Keywords: Effect, Audio-Visual Media, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran, media memiliki peranan penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah media audio visual, karena dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa. Namun, penggunaan media dalam pembelajaran fiqh masih jarang dilakukan. Oleh karena



itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah: Apakah ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Darussalimin NW Sengkol Mantang tahun pelajaran 2024/2025?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, maupun peneliti lain dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental design*, tepatnya *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTs. Darussalimin NW Sengkol Mantang tahun pelajaran 2024/2025. Sampel penelitian berjumlah 46 siswa dengan teknik sampling jenuh.

Instrumen pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi untuk mengamati proses pembelajaran.
2. Tes untuk mengukur hasil belajar siswa.
3. Angket (kuesioner) untuk mengetahui respon siswa.
4. Dokumentasi untuk memperoleh data penunjang.

Data dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas, dan homogenitas. Selanjutnya, pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs. Darussalimin NW Sengkol Mantang, diperoleh gambaran bahwa pihak sekolah sebenarnya telah berupaya menyediakan sarana pendukung pembelajaran, termasuk perangkat teknologi yang dapat digunakan sebagai media *audio visual*. Namun, pemanfaatan media tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya. Kepala sekolah memang memberikan arahan umum terkait pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi belum memberikan dorongan khusus atau program pembinaan untuk mendorong guru agar menggunakan media *audio visual*. Dengan demikian, fasilitas yang tersedia tidak termanfaatkan secara optimal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, bahwa guru fiqih tidak pernah menggunakan media *audio visual* dalam kegiatan belajar mengajar. Guru masih mengandalkan metode konvensional berupa ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Media *audio visual* yang seharusnya digunakan untuk memperjelas konsep, memberikan contoh konkret, atau memotivasi siswa, sama sekali tidak diterapkan. Guru juga tidak menghadapi kendala teknis karena memang tidak ada penggunaan media tersebut. Akibatnya, pembelajaran berjalan satu arah dan cenderung monoton.

Ketiadaan penggunaan media *audio visual* berdampak pada rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa terlihat kurang antusias, mudah kehilangan



konsentrasi, dan cenderung pasif. Tidak adanya stimulus *audio visual* menyebabkan siswa hanya mengandalkan penjelasan verbal dari guru. Bagi sebagian siswa, metode ini masih sulit dipahami sehingga materi yang diterima kurang maksimal.

Berdasarkan temuan diatas, disarankan untuk pengadaan media pembelajaran yang memadai dan mendorong guru untuk penggunaanya. Disisi lain, guru perlu memiliki inisiatif untuk mengintegrasikan media *audio visual* secara aktif dalam proses pembelajaran guna membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, dibutuhkan upaya kolaboratif dari seluruh pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dalam pengajaran, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa secara signifikan.

2. Deskripsi Data Hasil Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu akan menentukan mean, median, modus, standar deviasi, serta nilai minimum dan nilai maksimum (analisis deskriptif) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan bantuan *Microsoft Excel* tahun 2010.

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen

Deskriptif	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	48,26	82,17
Median	50,00	80,00
Mode	60,00	70,00
Standard Deviation	13,37	10,43
Minimum	20,00	70,00
Maximum	70,00	100,00

Berdasarkan tabel 4.1 hasil perbedaan analisis deskriptif dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Mean *pretest* adalah 48,26 sedangkan mean *posttest* adalah 82,17. Median *pretest* adalah 50,00 sedangkan median *posttest* adalah 80,00. Mode pada *pretest* adalah 60,00 sedangkan mode *posttest* adalah 70,00. Standard deviation *pretest* adalah 13,37 sedangkan standard deviation *posttest* adalah 10,43. Nilai minimum *pretest* adalah 20,00 sedangkan nilai minimum *posttest* adalah 70,00 serta nilai maximum *pretest* adalah 70,00 sedangkan nilai maximum *posttest* adalah 100,00. Berdasarkan dari gambaran tabel tersebut dapat diketahui analisis deskriptif di kelas eksperimen terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.



Tabel 4.2
Analisis Deskriptif Kelas Kontrol

Deskriptif	<i>Preetest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	48,70	73,48
Median	50,00	70,00
Mode	50,00	80,00
Standard Deviation	11,80	12,65
Minimum	30,00	50,00
Maximum	70,00	100,00

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perbedaan analisis deskriptif dari *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Mean *pretest* adalah 48,70 sedangkan mean *posttest* adalah 73,48. Median *pretest* adalah 50,00 sedangkan median *posttest* adalah 70,00. Mode pada *pretest* adalah 50,00 sedangkan mode *posttest* adalah 80,00. Standard deviation *pretest* adalah 11,80 sedangkan standard deviation *posttest* adalah 12,65. Nilai minimum *pretest* adalah 30,00 sedangkan nilai minimum *posttest* adalah 50,00 serta nilai maximum *pretest* adalah 70,00 sedangkan nilai maximum *posttest* adalah 100,00.

a. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pengujian yang digunakan oleh peneliti adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat analisis data serta untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, linear, dan homogen.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Langkah-langkah uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *SPSS statistic 25 for windows* adalah sebagai berikut:¹

- Buka aplikasi SPSS klik ***Variable View***, beri nama hasil dan kelas pada kolom ***Name***. Pada opsi ***Values*** klik kolom none pada kolom kelas dan masukkan kode untuk value: 1, label: *pretest* eksperimen/kontrol dan kode 2, label: *posttest* eksperimen/kontrol dan klik ***OK***.
- Masukkan hasil tes siswa ke ***Data View***
- Pada menu utama (SPSS 25), pilih menu ***Analyze***, kemudian pilih sub menu ***Descriptive Statistics***, kemudian klik ***Explore***
- Masukkan variabel hasil pada kotak ***Dependent List***, dan variabel pada kotak ***Factor List*** kemudian pilih ***Plots***
- Pada ***Descriptive*** secara otomatis sudah terceklist

¹Kadir, *Statistik Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 156-157.



- f) Pada **Boxplots**, klik **None**, selanjutnya klik **Normality plots with test**, lalu klik **Continue** dan **OK**.
- g) Output SPSS ditampilkan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest eksperimen	.160	23	.129	.942	23	.195
	postteseksperimen	.171	23	.081	.918	23	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat nilai pengujian normalitas dengan kolmogorov smirnov yaitu *pretest* eksperimen sig. = 0,129 > 0,05 maka *pretest* eksperimen dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai pengujian normalitas yaitu *posttest* eksperimen sig. = 0,081 > 0,05 maka *posttest* eksperimen dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sedangkan dari hasil analisis nilai pengujian normalitas dengan shapiro-wilk yaitu *pretest* eksperimen sig. = 0,195 > 0,05 maka *pretest* eksperimen dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai pengujian normalitas yaitu *posttest* eksperimen sig. = 0,062 > 0,05 maka *posttest* eksperimen dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest kontrol	.161	23	.127	.926	23	.088
	posttest kontrol	.174	23	.071	.923	23	.078

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat nilai pengujian normalitas dengan kolmogorov smirnov yaitu *pretest* kontrol sig. = 0,127 > 0,05 maka *pretest* kontrol dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai pengujian normalitas yaitu *posttest* kontrol sig. = 0,071 > 0,05 maka *posttest* kontrol dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sedangkan dari hasil analisis nilai pengujian normalitas dengan shapiro-wilk yaitu *pretest* kontrol sig. = 0,088 > 0,05 maka *pretest* kontrol dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk



nilai pengujian normalitas yaitu *posttest* kontrol sig. = 0,078 > 0,05 maka *posttest* kontrol dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara *pretest-posttest* eksperimen mempunyai hubungan linear, dan *pretest-posttest* kontrol mempunyai hubungan linear. Adapun langkah-langkah uji linearitas dengan SPSS versi 25 sebagai berikut.²

- Masukkan data ke dalam lembar kerja SPSS dengan menggunakan nama *pretest* eksperimen/kontrol dan *posttest* eksperimen/kontrol.
- Selanjutnya pada menu utama pilih **Analyze**, kemudian **Regression** dan klik **linear**
- Destinasikan variabel *posttest* eksperimen/kontrol ke **Dependent** dan variabel *pretest* eksperimen/kontrol ke **Independent**, kemudian klik **Statistic**
- Klik **model fit**, **R squared change**, **Descriptives**, dan **Estimates**, kemudian **Continue** dan **OK**.
- Selanjutnya pada menu utama pilih **Analyze**, kemudian **Compare Means**, dan **Means**. Pindahkan variabel *posttest* eksperimen/kontrol ke **Dependent List** dan *pretest* eksperimen/kontrol ke **Independent List**.
- Pilih **Options** dan klik **Test for Linearity**, kemudian **Continue** dan **OK**.
- Output SPSS akan ditampilkan.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas Kelas Eksperimen

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
posttest eksperimen * pretest eksperimen	Between Groups	(Combined)	787.971	5	157.594	1.671	.195
		Linearity	421.393	1	421.393	4.468	.050
		Deviation from Linearity	366.578	4	91.645	.972	.449
	Within Groups		1603.333	17	94.314		
	Total		2391.304	22			

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengolahan data dengan bantuan program *SPSS 25 for windows* dapat diketahui hasil uji linearitas antara *pretest-posttest* kelas eksperimen pada kolom *Deviation from Linearity*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,449. Menurut kriterianya jika tingkat

²Kadir, *Statistik Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 183-186.



signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan linear. Berdasarkan hal tersebut, hasil *Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi ($0,449 > 0,05$). Hal ini berarti linear.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas Kelas Kontrol

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
posttest kontrol * pretest control	Between Groups	(Combined)	2219.358	4	554.840	7.668	.001
		Linearity	1734.807	1	1734.807	23.976	.000
		Deviation from Linearity	484.551	3	161.517	2.232	.119
	Within Groups		1302.381	18	72.354		
	Total		3521.739	22			

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengolahan data dengan bantuan program *SPSS 25 for windows* dapat diketahui hasil uji linearitas antara *pretest-posttest* kelas kontrol pada kolom *Deviation from Linearity*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,119. Menurut kriterianya jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan linear. Berdasarkan hal tersebut, hasil *Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi ($0,119 > 0,05$). Hal ini berarti linear.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel memiliki variansi yang sama (homogen). Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 25. Adapun langkah-langkah uji homogenitas dengan aplikasi *SPSS* adalah sebagai berikut:³

- Buka aplikasi *SPSS* klik **Variable View**, beri nama hasil dan kelas pada kolom **Name**. Pada opsi **Values** klik kolom none pada kolom kelas dan masukkan kode untuk value: 1, label: *pretest* eksperimen/kontrol dan kode 2, label: *posttest* eksperimen/kontrol dan klik **OK**.
- Masukkan data hasil tes siswa ke **Data View**
- Buka menu utama **Analyze** dan klik **General Linear Model**
- Kemudian klik **Univariate**
- Pindahkan variabel “hasil” ke dalam **Dependent Variable** dan variabel “kelas” ke **Fixed Factor (s)**, kemudian klik **Options**

³*Ibid*, hlm. 166-169.



f) Selanjutnya masukkan data “kelas” ke **Display Means for**, pilih

Homogeneity test kemudian klik **Continue** lalu **OK**.

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Levene's Test of Equality of Error Variances ^{a,b}					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.736	1	44	.395
	Based on Median	.599	1	44	.443
	Based on Median and with adjusted df	.599	1	42.763	.443
	Based on trimmed mean	.656	1	44	.422
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Dependent variable: hasil					
b. Design: Intercept + kelas					

Pada output SPSS pada tabel 4.7 berfokus pada kolom *Based on Mean* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,395 Mengacu pada kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data homogen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Levene's Test of Equality of Error Variances ^{a,b}					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.083	1	44	.775
	Based on Median	.033	1	44	.856
	Based on Median and with adjusted df	.033	1	42.645	.856
	Based on trimmed mean	.066	1	44	.798
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Dependent variable: hasil					
b. Design: Intercept + kelas					

Pada output SPSS pada tabel 4.8 berfokus pada kolom *Based on Mean* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,775. Mengacu pada kriteria pengujian, jika



nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data homogen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data homogen.

b. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Regresi Linear Sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴

- 1) Masukkan data ke dalam lembar kerja SPSS dengan menggunakan nama variabel X dan Y.
- 2) Pada menu utama *Analyze*, kemudian *Regression* dan klik *Linear*.
- 3) Masukkan variabel Y ke kotak *Dependent List* dan variabel X ke *Independent List*, dan klik *OK*.
- 4) Klik *Statistic* kemudian klik *model fit*, *R squared change*, *Descriptives*, dan *Estimates*, kemudian *Continue* dan *OK*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.232	8.290		1.837	.080
	X	.939	.115	.872	8.146	.000

a. Dependent Variable: Y

Adapun dalam menentukan pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) artinya variabel independen tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen. Dapat juga dengan melihat nilai t hitung, jika t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi linear sederhana yang terdapat dalam lampiran, hasil pengolahan menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan diperoleh t hitung sebesar 8,146 dengan $dk = 23 - 2 = 21$, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,721. Selanjutnya t hitung dibandingkan dengan t tabel. Sehingga, t hitung lebih besar dari t tabel ($8,146 > 1,721$). Maka disimpulkan bahwa media *audio visual* berpengaruh terhadap hasil belajar.

c. Hasil Uji Coba Instrumen Soal Tes

- 1) Validitas instrumen

⁴Ibid, hlm. 304-306.



Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010*, item soal instrumen tes terdiri dari 20 soal *multiple choice*. Soal *multiple choice* (pilihan ganda) yang dinyatakan valid adalah nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 13, dan 15, sedangkan soal pilihan ganda yang tidak valid adalah nomor 3, 6, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, dan 20.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan jumlah soal yang dinyatakan valid adalah 10 soal dan jumlah soal yang dinyatakan tidak valid adalah 10 soal sebagaimana terdapat dalam lampiran. Item soal yang tidak valid tidak bisa dipergunakan atau itemnya dibuang.

2) Reliabilitas instrumen

Uji reliabel instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010* dengan ketentuan nilai koefisien korelasi berada antara 0-1. Suatu instrumen penelitian akan dikatakan reliabilitas apabila koefisien korelasinya $\geq 0,6$ semakin tinggi koefisien korelasi instrumen tersebut maka semakin reliabel suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Kuder Richardson (KR-20)* dengan hasil seperti jawaban sebagaimana terdapat dalam lampiran. Berdasarkan hasil pengukuran nilai reliabel soal bernilai 1,033 sebagaimana terlampir, yang berarti soal ini berdasarkan koefisien korelasi masuk pada soal sangat tinggi.

d. Deskripsi Hasil Angket (Kuesioner)

Angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran fiqh sebagaimana terdapat dalam lampiran. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa media *audio visual* membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, siswa juga merasa lebih mudah mengingat materi yang ditampilkan dengan gambar dan video dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Hanya sebagian kecil siswa yang berpendapat bahwa penggunaan media *audio visual* tidak terlalu berpengaruh.

e. Deskripsi Hasil Dokumentasi

Dokumentasi penelitian berupa foto kegiatan belajar mengajar, daftar hadir, nilai hasil belajar, jadwal pelajaran, serta perangkat pembelajaran. Foto kegiatan menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen tampak fokus memperhatikan tayangan video pembelajaran. Daftar hadir menunjukkan kehadiran siswa cukup tinggi, menandakan adanya motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, nilai hasil belajar yang terdokumentasi memperlihatkan adanya peningkatan lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang menggunakan media *audio visual* menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional.



Setelah penggunaan media *audio visual* diterapkan dalam pembelajaran Fiqih kelas VII, terdapat beberapa perkembangan yang signifikan pada siswa, seperti peningkatan motivasi belajar, siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dan suasana kelas menjadi lebih hidup, peningkatan pemahaman materi, peningkatan partisipasi siswa, siswa lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan menanggapi materi yang disampaikan dan perkembangan daya ingat (kombinasi *audio* dan *visual* membuat siswa lebih mudah mengingat materi dalam jangka panjang).

Penggunaan media ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, memudahkan pemahaman konsep yang abstrak, dan meningkatkan daya ingat siswa. Adapun kekurangan penggunaan media *audio visual* ini adalah membutuhkan fasilitas pendukung seperti LCD proyektor, listrik, dan speaker, membutuhkan keterampilan guru dalam mengoperasikan media, dan mempersiapkan beberapa media pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama.

Sistem penelitian ini adalah awalnya peneliti memberikan *pretest* berupa soal pilihan ganda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti kemudian menyampaikan materi kepada peserta didik dengan penggunaan media *audio visual* pada kelas eksperimen, dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau konvensional. Setelah menyampaikan materi kepada peserta didik peneliti kemudian memberikan *posttest* berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah pemberian perlakuan pada *posttest* kelas eksperimen peneliti melanjutkan memberikan instrumen angket untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan media *audio visual*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat direkomendasikan bahwa penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran Fiqih kelas VII efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru disarankan untuk memadukan media *audio visual* dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, tanya jawab, atau praktik langsung, agar siswa tetap terlibat secara aktif. Selain itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai sehingga media dapat digunakan dengan optimal, dengan demikian hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dengan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 menunjukkan bahwa $Y=15,232+0,939X$. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan diperoleh *t* hitung sebesar 8,146 dengan $dk = 23 - 2 = 21$, diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,721. Selanjutnya *t* hitung dibandingkan dengan *t* tabel. Sehingga, *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($8,146 > 1,721$). Karena H_0 ditolak dan H_a yang diterima dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Darussalimin NW Sengkol Mantang tahun pelajaran 2024/2025.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 menunjukkan bahwa $Y=15,232+0,939X$. Nilai t hitung sebesar 8,146 dengan nilai t tabel 1,721. Hal ini berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($8,146 > 1,721$). Selain itu, hasil signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa media *audio visual* berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa. Karena H_0 ditolak dan H_a yang diterima dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Darussalimin NW Sengkol Mantang tahun pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 2 Parepare", Skripsi. IAIN Parepare, Parepare 2018.
- Budiarti, Wida, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017" Skripsi, IAIN Metro, Metro, 2017.
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar* Bandung: Yrama Widia, 2010.
- Departemen Agama Islam RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain, "Strategi Belajar Mengajar", dalam Rusydi Ananda dan Fitri Hayati (ed.), *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, Medan: CV. Puskra Mitra Jaya, 2020.
- _____, "Strategi Belajar Mengajar", dalam Ani Cahyadi (Ed.), *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, Kota Serang Baru: Laksita Indonesia, 2019.
- Guru Mata Pelajaran Fiqih, Wawancara, Sengkol Mantang, 9 Maret 2025.
- Kadir, *Statistik Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Kriteria Sistem Penilaian Raport, Buku Raport MTs. Darussalimin NW Sengkol Mantang.
- Nasaruddin, dkk, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN No. 69 Galesong I Takalar", *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 2, Nomor 1, 2022.
- Pagarra, Hamzah dkk, *Media Pembelajaran*, Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Penyusun, Tim, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STIT Darussalimin NW Praya Tahun 2025*.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, dalam Rusydi Ananda dan Fitri Hayati (ed.), *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, Medan: CV. Puskra Mitra Jaya, 2020.
- Ramdhana, Ulfa, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Sidrap", Skripsi IAIN Parepare, Parepare 2023.



Ramli, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.

Sanaky, Hujair Ah, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.

Sudjana, Nana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", dalam Rusydi Ananda dan Fitri Hayati (ed.), *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019.

Ningsih, Widia, "Pengaruh Penggunaan Media *Visual* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN Sawah Lama Bandar Lampung", *Skripsi*. Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung 2018.